

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terkait dengan kekerasan dalam rumah tangga yang dialami kedua subyek penelitian dapat disimpulkan bahwa derajat *self-esteem* kedua subyek tersebut berbeda, begitupun dengan derajat aspek-aspek *self-esteem*nya.
2. Perbedaan *self-esteem* tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem*, terutama sejarah keberhasilan, status, serta posisi individu dalam masyarakat, nilai-nilai dan aspirasi individu, dan cara individu berespon terhadap situasi yang dapat menurunkan *self-esteem*.
3. Persamaan antara kedua subyek penelitian terletak pada penghayatan kedua subyek bahwa mereka mendapatkan pengakuan, perlakuan, dan penerimaan yang diterima individu dari orang-orang yang signifikan dalam hidupnya, sehingga menyebabkan *significance* keduanya menjadi tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai istri yang pada saat mengalami kekerasan dalam rumah tangga sudah bekerja, sehingga dapat dibandingkan *self-esteem*nya dengan istri yang pada saat mengalami kekerasan dalam rumah tangga tidak bekerja.
2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai *self-esteem* istri yang pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga dengan memperbanyak jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih representatif.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Saran bagi kedua subyek penelitian :
 - a. Ibu A
 - Memberikkan informasi kepada ibu A untuk lebih berusaha melawan rasa tidak berdayanya akibat kekerasan dalam rumah tangga yang dialaminya, sehingga lebih percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapatnya, serta dalam mengambil keputusan di dalam keluarga, teman-teman, dan pekerjaan. Majikan ibu A yang sangat mempedulikannya dapat membawanya ke Psikolog untuk mengatasi rasa tidak berdaya akibat kekerasan yang dialami ibu A tersebut.
 - Harus mengembangkan sikap kemandirian dan inisiatif yang tinggi dalam mengerjakan pekerjaannya sebagai ibu rumah

tangga, maupun pekerjaannya sebagai pembantu rumah tangga, agar semua orang mampu menghormati dan menghargainya.

- Bukan hanya mendekatkan diri kepada Tuhan YME, akan tetapi menjadikan keimanannya sebagai pegangan dalam bertingkah laku agar tidak bertentangan dengan moral, etika, dan agama.

b. Ibu B

- Memberikan masukan kepada ibu B untuk membuat skala prioritas yang dapat membantunya dalam membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga dan kantor.
- Memberikan masukan kepada ibu B untuk lebih meningkatkan rasa percaya dirinya saat berada diantara teman-temannya dalam hal prestasi, karena setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda, sehingga dapat menambah prestasi yang dimilikinya saat ini dan membuat ibu B lebih unggul dibandingkan dengan teman-temannya.

2. Sebagai informasi bagi istri yang pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga bahwa dengan bekerja dapat mengurangi kekerasan dalam rumah tangga yang mereka alami, karena dapat melepaskan mereka dari ketergantungan ekonomi terhadap suami. Selain itu dengan *self-esteem* istri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dapat menilai rasa berharga diri mereka sendiri, sehingga dapat bangkit dari keterpurukan dan melanjutkan kehidupannya.

3. Sebagai informasi bagi keluarga, teman-teman, dan orang-orang di lingkungan pekerjaan istri yang pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga untuk lebih memahami kondisi istri, sehingga mampu memberikan dukungan, perhatian, kepedulian dan kasih sayangnya kepada istri. Hal ini akan membuat istri merasa dirinya diakui dan diterima keberadaannya, meskipun dirinya mengalami kekerasan dalam rumah tangga.